

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil metode TOPSIS yang telah dilakukan untuk seleksi penerimaan beasiswa dengan mempertimbangkan berbagai kriteria yang telah ditentukan yaitu IPK, Penghasilan Orang tua, dan Semester, didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil urutan prioritas mahasiswa yang direkomendasikan untuk menerima beasiswa BBM yaitu untuk pendaftar ke-47, pendaftar ke-24, pendaftar ke-29, pendaftar ke-33, pendaftar ke-4, pendaftar ke-32, 6, 21, 17, 34, 39, 9, 18, 25, 41, 42, 45, 46, 48, 49, 13, 1, 7 dan pendaftar ke-27 merupakan mahasiswa pendaftar beasiswa yang memiliki derajat tinggi untuk terpilih karena memiliki nilai preferensi tertinggi di antara alternatif lainnya yaitu $> 0,5$ sedangkan, untuk pendaftar ke-12, 2, 26, 31, 43, 35, 10, 11, 15, 19, 20, 28, 30, 36, 37, 8, 14, 38, 40, 44, 3, 22, 23, 16, 5, dan pendaftar ke-50 merupakan mahasiswa pendaftar beasiswa yang memiliki derajat rendah untuk terpilih karena memiliki nilai preferensi rendah yaitu $< 0,5$.
2. Sedangkan, hasil urutan prioritas mahasiswa yang direkomendasikan untuk menerima beasiswa PPA Akademik adalah untuk pendaftar ke-19, pendaftar ke-14, pendaftar ke-10, pendaftar ke-36, pendaftar ke-42, pendaftar ke-44, pendaftar ke-6, pendaftar ke-26, 27, 37, 41, 49, 28, 48, 29, 2, 24, 17, 16, 34, 43, 50, 13, 11, 12, 23, 31, 3, 15, 4, 22, 33, 39, 35, 38, 9, 8, 32, 25, dan pendaftar ke-1 pada data beasiswa PPA Akademik merupakan mahasiswa pendaftar beasiswa yang memiliki derajat tinggi untuk terpilih karena memiliki nilai preferensi tertinggi di antara alternatif lainnya yaitu $> 0,5$ sedangkan, pendaftar ke-30, 46, 47, 5, 20, 21, 40, 7, 18, dan pendaftar ke-45 merupakan alternatif yang memiliki derajat rendah untuk terpilih karena memiliki nilai preferensi rendah yaitu $< 0,5$.

2.2 Saran

Saran untuk pihak Universitas Brawijaya yaitu metode TOPSIS ini bisa diterapkan untuk seleksi penerimaan beasiswa tentunya dengan mempertimbangkan kriteria-kriteria yang telah

ditentukan karena, metode ini memiliki konsep yang mudah dipahami, sederhana, alternatif yang terpilih mempunyai jarak terdekat dari solusi ideal positif dan jarak terjauh dari solusi ideal negatif, dan mampu melakukan peperingkatan terhadap alternatif yang dipilih sehingga mempermudah dalam proses pengambilan keputusan.

Saran untuk penelitian lebih lanjut yaitu bisa menggunakan metode MCDM lain untuk permasalahan sejenis untuk kemudian dibandingkan hasilnya.

